

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pergerakan analisa karakteristik pejalan kaki pada Jalan Kapasan Surabaya arus tertinggi terjadi pada hari senin jika dibandingkan dengan hari minggu yakni 7,3 org/min/m, di karenakan hari senin termasuk hari efektif orang bekerja sehingga pejalan kaki lebih banyak. Kecepatan rata-rata ruang terbesar 79,14 m/min di sisi selatan, kepadatan terbesar 0,10 org/m² di sisi selatan, serta ruang terbesar 37,89 m²/org di sisi utara pada hari minggu.
2. Berdasarkan arus (flow) dengan waktu interval 15 menit, dengan tingkat pelayanan terbesar dalam kategori “A” yang artinya orang dapat berjalan bebas, para pejalan kaki dapat menentukan arah berjalan dengan bebas, dengan kecepatan yang relatif cepat tanpa menimbulkan gangguan antar sesama pejalan kaki. Sedangkan berdasarkan ruang (space) dengan waktu interval 15 menit, dengan tingkat pelayanan terbesar termasuk dalam kategori “A” yang artinya sama orang dapat berjalan bebas, para pejalan kaki dapat menentukan arah berjalan dengan bebas, dengan kecepatan yang relatif cepat tanpa menimbulkan gangguan antar sesama pejalan kaki.

3. Analisis karakteristik pejalan kaki pada Jalan Kapasan di dominasi oleh perempuan di bagian sisi utara dan sisi selatan di dominasi oleh laki-laki, umur lebih dari 20 tahun dengan status pekerjaan wiraswata. Sebagian besar asal perjalanan mereka dari rumah dengan tujuan tertentu, misal untuk tujuan perjalanan ke sisi utara di dominasi berbelanja ke Pasar Kapasan. Sedangkan untuk tujuan perjalanan ke sisi selatan di dominasi dengan berbelanja barang di pertokoan dan ada yang ke sekolah.
4. Persepsi pada masyarakat terhadap aspek tentang fasilitas dari kedua sisi didominasi dengan jawaban yang cukup baik pada bagian fasilitas luas trotoar, tempat sampah, tiang pembatas, kebersihan dan pemberhetian angkutan umum, aspek kamtib didominasi dengan jawaban tidak baik untuk pada bagian ruang gerak dan konflik pejalan kaki, dan sedangkan pada aspek kepuasan dari dua sisi didominasi dengan jawaban cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan dari segi fasilitas trotoar bisa dikatakan baik dan nyaman, tetapi dari segi aspek kamtib kriminalitas tidak cukup baik dikarenakan masih ada beberapa orang yang tidak menggunakan trotoar untuk tempat berjalan.
5. Faktor pertumbuhan yang didapatkan dari selisih data jumlah penduduk Kota Surabaya tahun 2015-2019 digunakan untuk menghitung rasio jumlah pejalan kaki terhadap jumlah penduduk sehingga dapat memunculkan hasil peralaman jumlah pejalan kaki pada ruas Jalan Kapasan di tahun 2021-2025.
6. Berdasarkan peramalan jumlah pejalan kaki tahun 2021-2025 maka dapat dihasilkan nilai LOS A dalam artian orang dapat berjalan dengan bebas, para pejalan kaki dapat menentukan

arah berjalan dengan bebas, dengan kecepatan yang relatif cepat tanpa menimbulkan gangguan antar sesama pejalan kaki.

5.2 Saran

1. Dengan hasil penelitian ini keadaan trotoar dapat dijadikan bahan evaluasi atau pertimbangan guna untuk memperbaiki trotoar beserta fasilitas agar menjadi lebih baik lagi sehingga pejalan kaki dapat berjalan dengan sangat nyaman hingga 5 tahun kedepan.
2. Penelitian lebih lanjut tentang analisis karakteristik pejalan kaki pada Jalan Kapasan di harapkan dengan menggunakan penggal pengamatan yang lebih pendek serta pengamatan interval waktu yang lebih pendek guna untuk bahan pertimbangan ataupun perbandingan.
3. Pada segi aspek kamtib masih kurang baik, dikarenakan pada ruas trotoar ada beberapa titik yang dijadikan tempat parkir liar, dan membuat beberapa orang berjalan pada ruas jalan raya. Maka dari itu diharapkan Pemerintah menyediakan solusi alternatif tempat parkir resmi, sehingga tidak mengganggu fungsi trotoar, keamanan kendaraan terjaga, dan mengurangi tingkat kriminalitas.

Halaman ini sengaja dikosongkan